

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO PT. BANK SYARIAH
INDONESIA (BANK SYARIAH MANDIRI PRA MERGER
PERIODE 2015-2020) TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

RENNE ANUARY

NIM : 1707025003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021 M /1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Risiko PT. Bank Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri Pra Merger Periode 2015-2020) Terhadap Tingkat Profitabilitas”** merupakan hasil karya asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiat atau jiplak hasil karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 21 Oktober 2021



(Renne Anuary)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko PT. Bank Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri Pra Merger Periode 2015-2020) Terhadap Tingkat Profitabilitas” ditulis oleh **Renne Anuary**, NIM: 1707025003 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



(Ir. Agung Haryanto, ME)


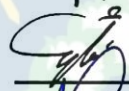

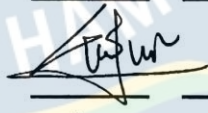
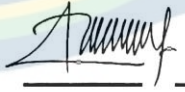
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko PT. Bank Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri Pra Merger Periode 2015-2020) Terhadap Tingkat Profitabilitas”, ditulis oleh **Renne Anuary**, NIM : 1707025003 telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


(Fitri Liza, S.Ag., MA.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., MA</u> Ketua		<u>23/11/2021</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D</u> Sekretaris		<u>19/11/2021</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Anggota/Pembimbing		<u>20/11/2021</u>
<u>Dr. Gusniarti, M.A</u> Anggota/Penguji I		<u>18/11-2021</u>
<u>Arif Hamzah, M.A</u> Anggota/Penguji II		<u>18/11/2021</u>

ABSTRAKSI

Renne Anuary (1707025003), *Pengaruh Manajemen Risiko PT. Bank Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri Pra Merger Periode 2015-2020) Terhadap Tingkat Profitabilitas*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA di bawah bimbingan Bapak Ir. Agung Haryanto, ME.

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Risiko PT. Bank Syariah Indonesia Terhadap Tingkat Profitabilitas yang mana dari Manajemen risiko digunakan variabel proksi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri sebelum merger periode 2015-2020 berdasarkan sampel yang telah ditentukan *purposive sampling*, terdapat 3 variabel proksi yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang telah memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan alat pengujian data berupa uji asumsi klasik dan data analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Manajemen Risiko yang menggunakan variabel proksi seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas*. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Nilai *Adjusted R²* diperoleh sebesar 0,834 (83,4%) yang artinya bahwa seluruh variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 83,4% dan 0,166 (16,6%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : CAR, NPF, FDR terhadap ROA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu Relevan	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Pengertian Risiko dan Manajemen Risiko	14
1. Identifikasi Risiko	14
2. Manajemen Risiko.....	16
3. Penerapan Manajemen Risiko	19
4. Dasar Hukum Manajemen Risiko	20
5. Jenis-jenis Risiko.....	21
6. Profitabilitas pada Bank Syariah	25
B. Kerangka Berpikir	31

C. Hipotesis.....	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode Pengumpulan Data.....	37
D. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV.....	43
HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI.....	43
A. Gambaran Umum.....	43
1. Sejarah BSM menuju BSI.....	43
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).....	46
3. Struktur Organisasi Bank Syariah.....	47
4. Produk-produk Bank Syariah.....	48
B. Analisis Penelitian.....	50
1. Data Rasio Keuangan.....	50
2. Descriptive Statistic.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4. Uji Normalitas.....	53
5. Uji Heteroskedastisitas.....	57
6. Uji Autokorelasi.....	58
7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
8. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Rasio Keuangan	50
Tabel 4. 2 Descriptif Statistic.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 6 Posisi Nilai DW	59
Tabel 4. 7 Uji Runs Test	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi R^2	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4. 2 P-Plot.....	55
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	57
Gambar 4. 4 Hasil uji t dan uji F dalam paradigma penelitian	69



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kinerja Pertumbuhan	4
Grafik 1. 2 Laporan Keuangan Tahunan BSM	5



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap Transformasi Perbankan Syariah yang dibuat oleh OJK tepat pada tahun 2018, yaitu terdapat isu strategis yang menghambat terhadap akselerasi pertumbuhan bisnis yang ada pada perbankan syariah, diantaranya belum terdapat diferensiasi model bisnis yang signifikan, baik kualitas dan kuantitas SDM yang masih terbilang kurang optimal, serta didapati rendahnya tingkat literasi dan inklusi. (OJK , 2021)

Industri jasa keuangan syariah hingga saat ini mampu membuktikan dengan pertumbuhan yang positif walaupun dalam keadaan masa pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan pada pertumbuhan industri keuangan perbankan syariah yang telah menunjukkan hasil dapat melampaui industri keuangan perbankan konvensional. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan aset yang diperoleh dari industri keuangan syariah yaitu mencapai 14,24% (yoy) pada bulan Oktober 2020. Sementara pada industri keuangan perbankan konvensional memperoleh 8,74% (yoy). Pada pembiayaan industri perbankan syariah tercatat tumbuh dengan baik yaitu mencapai 9,28% (yoy). Adapun pada pembiayaan yang diperoleh industri perbankan konvensional mencapai -0,47% (yoy). Pada Dana Pihak Ketiga (DPK)

industri perbankan syariah mencapai 14,00% (yoy) pada saat pandemi ini, dan sedangkan perolehan DPK industri perbankan nasional mencapai 12,12% (yoy).

Pencapaian yang diperoleh perbankan syariah dinilai sangat baik dan dapat membuktikan bahwa industri keuangan syariah banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Masyarakat percaya bahwa bank syariah diharapkan mampu menjadi kekuatan baru untuk membantu pemulihan perekonomian nasional.

Adapun demikian, pembiayaan yang mengalami masalah atau NPF dapat menjadi rintangan bagi industri perbankan syariah. Rasio NPF *gross* pada industri perbankan syariah mengalami peningkatan sebelumnya mencapai 3,11% pada tahun 2019 menjadi 3,15% pada tahun 2020. Nilai tersebut terbilang tinggi dibandingkan dengan rasio NPL *gross* pada industri perbankan konvensional mencapai 3,14% di tahun 2020. Sehingga rasio NPF *gross* pada industri keuangan perbankan syariah relatif terjaga yaitu dibawah 5%.

Dalam hal ini, perbandingan kinerja Bank Mandiri Syariah pada industri keuangan syariah pada tahun 2020 dinilai lebih baik diantara industri keuangan perbankan syariah. pada pandemi Covid-19 baik pada pembiayaan, ekuitas dan laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah menunjukkan nilai pertumbuhan yang tinggi dibandingkan industri perbankan syariah maupun industri perbankan lainnya. Aset Bank Mandiri

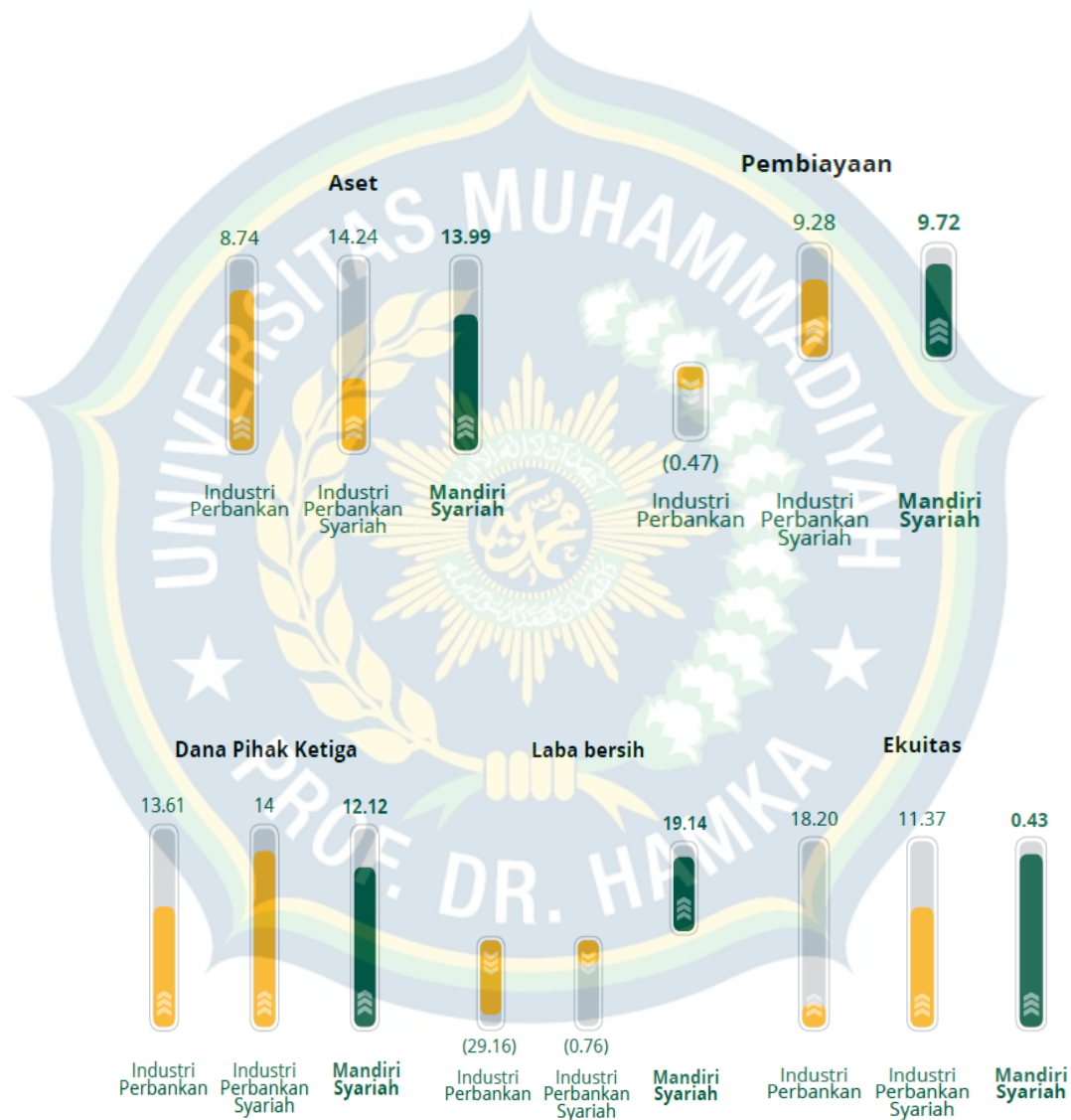
Syariah mampu tumbuh pada angka 13,99% (yoy) terbilang lebih baik diantara industri perbankan yang memperoleh pada angka 8,74% (yoy). Pembiayaan pada Bank Mandiri Syariah diperoleh dengan angka 9,72% (yoy) pembiayaan ini pada industri perbankan syariah tercatat tumbuh dengan positif, ditengah menurunnya pertumbuhan kredit bank.

Pendanaan yang diperoleh Bank Mandiri Syariah tercatat pada angka 13,61% (yoy) terlihat lebih rendah dibandingkan perolehan Dana Pihak Ketiga pada industri keuangan perbankan yang mencapai angka 14,00% (yoy). Dengan demikian perkembangan tersebut terbilang melebihi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada industri keuangan perbankan yang diperoleh pada angka 12,12% (yoy). Pada perkembangan ekuitas dan laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah terbilang jauh melebihi industri perbankan syariah dan industri perbankan yang diperoleh masing-masing sebesar 18,20% (yoy) dan 19,14% (yoy). Dalam hal ini pertumbuhan pembiayaan berkontribusi terhadap pendapatan yang diperoleh, sehingga berpengaruh baik terhadap perolehan laba bersih yang terbilang positif.

Grafik 1. 1

Kinerja Pertumbuhan

Industri perbankan, industri perbankan syariah dan Bank Mandiri Syariah per oktober 2020 (dalam %).

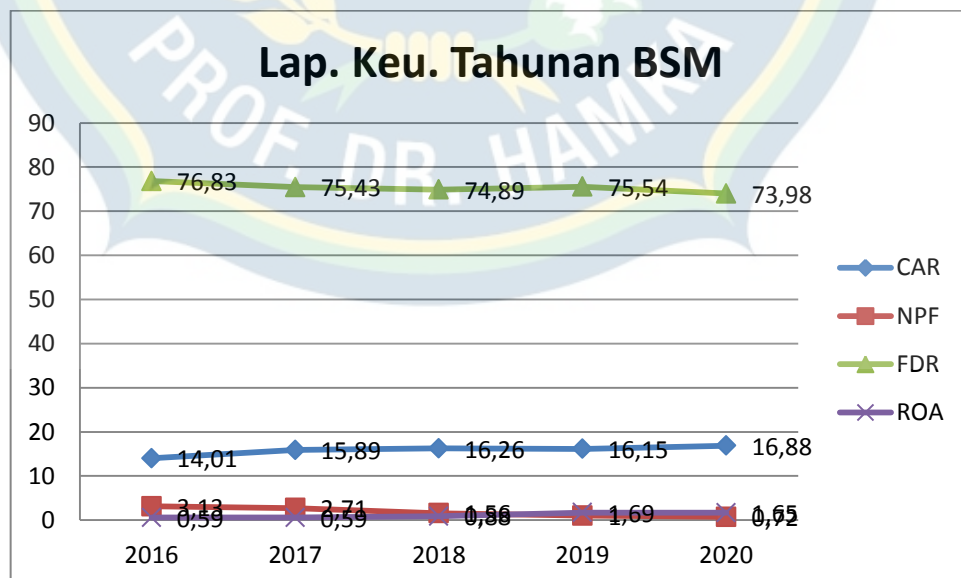


Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia, 2020

Dalam tinjauan operasional pada kegiatan yang dilakukan Bank Mandiri Syariah berfungsi sebagai penghimpun dana yang dititipkan masyarakat dan menyalurkan dana yang sudah diperoleh kedalam bentuk pembiayaan sehingga memberikan pelayanan jasa lainnya. Dalam hal ini Bank Mandiri Syariah telah membuat ketetapan strategi yang dibuat terhadap kinerja Bank sehingga mengalami kenaikan yang signifikan. Adapun strategi yang dimiliki Bank Mandiri Syariah bertujuan mencapai target bisnis yang sesuai dan berkomitmen terhadap perkembangan bisnis untuk jangka panjang, serta dapat memberikan manfaat untuk masyarakat. Perkembangan strategi bisnis turut menyesuaikan terhadap potensi dan prospek bisnis, dan mempertimbangkan kemampuan internal yang dimiliki Bank Mandiri Syariah. (PT. Bank Syariah Indonesia, 2020)

Grafik 1. 2

Laporan Keuangan Tahunan BSM



Sumber: Website BSI <https://ir.bankbsi.co.id/>

Dapat dilihat pada grafik diatas, pertumbuhan variabel CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA pada periode 2016-2020 mengalami perubahan dari tahun ke-tahun. Pada FDR mengalami naik turun yang dapat dikendalikan, artinya FDR dapat dikendalikan dari tahun ketahun. Pada CAR dan ROA mengalami pertumbuhan secara signifikan, sehingga dapat dilihat bahwa profitabilitas BSM terbilang baik. Dan NPF menunjukkan adanya fluktuatif, cenderung turun sebesar 0.28% dari tahun 2019 hingga 2020.

Berdasarkan uraian diatas diperlukannya manajemen yang baik, dilakukan dengan menggunakan data *ter-update* untuk mengetahui hasil yang diperoleh perbankan syariah dalam mengatasi risiko yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam hal ini perbankan syariah harus memiliki pengelolaan yang berkualitas untuk mengendalikan risiko yang timbul. Cara sederhana yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memperhitungkan manajemen risiko diantaranya : risiko operasional, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi profitabilitas, dapat dilihat pada variabel proksi yang digunakan dari masing-masing risiko diantaranya : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR).

Penelitian ini menggunakan variabel indikator yang dijadikan sebagai landasan penilaian yaitu menggunakan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka nilai usaha yang dilakukan akan semakin baik. Dalam hal ini ukuran rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA).

Penelitian ini dianggap penting , dikarenakan bank dalam memperoleh keuntungan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, sumber yang diperoleh berasal dari bermacam-macam kinerja profitabilitas yang ditampilkan oleh beberapa variabel indikator yaitu Return On Asset (ROA). Dalam rasio keungan ini yang dapat mempengaruhi ROA diantaranya Capital Adequesy Ratio (CAR), Non-Peforming Financing (NPF) dan Fnancing to Deposit Ratio (FDR).

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN RISIKO PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BANK SYARIAH MANDIRI PRA MERGER PERIODE 2015-2020) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS”** yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian penulis.

B. Identifikasi Masalah

1. Risiko kredit merupakan risiko yang memiliki peran terhadap profitabilitas bank syariah yaitu dengan terjadinya kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban pada bank.
2. Risiko operasional merupakan risiko yang memiliki peran terhadap profitabilitas bank syariah yaitu dengan membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional .
3. Risiko likuiditas merupakan risiko yang memiliki peran terhadap profitabilitas bank syariah yang berkaitan dengan sisi aset, sisi

keajiban serta kebijakan manajemen likuiditas yang tergolong relatif aman dan stabil.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, dalam hal ini penulis membatasi objek yang akan diidentifikasi. Yaitu menggunakan data sekunder dalam laporan keuangan triwulanan periode 2015-2020 Bank Syariah Mandiri, sehingga dapat terlihat peran manajemen risiko yang diambil dengan pembatasan yang tidak terlalu luas hanya dibatasi cakupan CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas ROA pada bank yang bersangkutan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Seauhmana proses risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah?
2. Seauhmana proses risiko operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah?
3. Seauhmana proses risiko likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah?
4. Seauhmana proses ketiga risiko tersebut memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas bank syariah?

E. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisa sejauhmana proses risiko kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menganalisa sejauhmana proses risiko operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.
3. Untuk menganalisa sejauhmana proses risiko likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.
4. Untuk menganalisa sejauhmana proses ketiga risiko tersebut memiliki pengaruh simultan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

Manfaat dari penelitian saat ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Sebagai studi awal untuk penulis dalam penambahan wawasan baru untuk dapat mengetahui hasil dari pengaruh manajemen risiko terhadap tingkat profitabilitas pada perbankan syariah serta penerapan yang ada.

- b. Bagi Akademik

Menjadi referensi selanjutnya bagi akademik dalam mengkaji kembali lebih dalam dan bisa menjadi pembelajaran terbaru mengenai pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas bank syariah.

c. Bagi Objek Penelitian

Bermanfaat bagi bank yang dijadikan objek penelitian, diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga peranan Bank BRISyariah dalam penelitian ini dapat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai.

F. Penelitian Terdahulu Relevan

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul – Nama Penulis – Tahun – Tempat	Persamaan	Perbedaan
1.	Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas – (Ni Wayan Pebry, 2019) - Denpasar Bali	Persamaan pada penelitian ini, terletak pada variabel independen yaitu memiliki kesamaan dalam membahas mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional.	Perbedaan pada penelitian ini, terletak pada objek yang menjadi tujuan penelitian dimana penulis menggunakan Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian terdahulu tertuju pada BPR.
2.	Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia - (Maya Widyana Dewi, 2016) – Surakarta	Persamaan pada penelitian ini, terletak pada variabel independen yaitu membahas mengenai pengaruh risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional yang dijadikan	Perbedaan pada penelitian ini, terletak pada variabel dependent dimana penulis akan meneliti terkait tingkat profitabilitas yang diperoleh PT. BSI (BSM). Sedangkan pada penelitian

		sebagai objek dalam penelitian.	sebelumnya membahas terkait laba pada bank umum di Indonesia.
3.	Analisis CAR, FDR, NPF, dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas BUS Periode 2011-2013 – (Nurul Mahmudah, 2016) – Tegal	Persamaan pada penelitian ini, terletak pada variabel independent dimana penulis menggunakan proksi CAR, FDR, NPF dan variabel dependen yaitu sama membahas mengenai profitabilitas yang diproksi dengan ROA.	Perbedaan pada penelitian yang dibuat oleh penulis, terdapat pada objek yang dijadikan sebagai penelitian, yaitu penelitian ini berfokus pada laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan penelitian sebelumnya terfokus pada BUS.
4.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di BEI – (Armereo, 2015) – Palembang	Persamaan pada penelitian ini, terletak pada variabel dependen yang membahas perihal profitabilitas di Bank Syariah.	Perbedaan pada penelitian ini, terletak pada variabel independent dimana penulis membahas mengenai pengaruh manajemen risiko. Sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
5.	Pengaruh Manajemen Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Laba Perusahaan Bank Pembangunan Daerah (BPD)	Persamaan pada penelitian ini, terletak pada variabel independent pada NPF, CAR dan	Perbedaan pada penelitian yang dibuat oleh penulis, terdapat pada objek yang dijadikan sebagai

	di Indonesia Timur – (Monica Sudianto, 2017) – Manado	ROA yang menjadi proksi dari manajemen risiko dan profitabilitas yang digunakan oleh penulis.	penelitian, yaitu penelitian dilakukan oleh penulis pada PT. BSI (BSM). Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek BPD Indonesia Timur.
--	---	---	--

G. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta pembahasan mengenai Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika dalam Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai Landasan Teori terkait dengan : pengertian risiko, identifikasi risiko, manajemen risiko, penerapan manajemen risiko, dasar hukum manajemen risiko, jenis-jenis risiko, dan profitabilitas pada bank syariah, serta Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjadi inti dalam penelitian yang dibuat. Bab ini memaparkan temuan-temuan dari hasil pengelolaan data dan dalam analisis data yang berhubungan dengan pembahasan. Hasil dari penelitian yang dibuat oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko yang ada terhadap profitabilitas pada suatu bank syariah yang dijadikan sebagai objek, hasil yang di uji menggunakan SPSS sehingga membantu dalam menjelaskan seberapa pengaruh variabel yang dipilih dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini dibuatnya kesimpulan dan saran, kesimpulan yang dibahas satu per satu untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel, berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam pembahasan sehingga saran yang didapatkan dari sebuah penelitian dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S. M. (2019). *MANAJEMEN BANK SYARIAH (implementasi teori dan praktik)*. Surabaya, Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media.
- Armereo, C. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di BEI .*Jurnal Ilmiah Ekonomi Masa Kini*.
- Bank Syariah Indonesia. (2021). Sejarah Perusahaan .
- Bank Syariah Mandiri . (2020). Sejarah BSM .
- Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara . (2018). Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS.
- Dr. H. Fajri Ismail, M. (2018). *Statistik Untuk Pendidikan dan Ilmu Sosial* . Jakarta : Kencana Group.
- Ghozali, P. H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Habibie, M. F. (2020). Pengaruh Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018 . *SKRIPSI*.
- Hafidz Ridho Anshori, S. (2018). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum. *Jurnal Profita. Vol. 11. No. 1. April. 2018, 5*.
- Hakim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia . *Jurnal Mega Aktiva*.
- Hasibuan, L. (2021). *OJK: Kinerja Perbankan Syariah Lebih Baik dari Konvensional*. Jakarta: CNBC Indonesia .
- Hery, S. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* . Jakarta: PT. Grasindo.
- I.W.Wedana Yasa, I. G. (2013). Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan TPA Regional Bali. *Jurnal Spektran* , 32.
- IBI. (2015). *MANAJEMEN RISIKO 1 (Modul Sertifikasi Risiko Tingkat 1)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- IBI. (2018). *Mengelola Bank Syariah* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Gava Media .
- Marliana, M. A. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Maya Widyana Dewi, S. N. (2016). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bank . *Jurnal Akuntansi*.
- Monica Sudioanto, M. M. (2017). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Laba Perusahaan Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Timur . *Jurnal EMBA*.
- Ni Wayan Pebry, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi* .
- Nurul Mahmudah, R. S. (2016). Analisis CAR, FDR, NPF, dan DPK Terhadap Tingkat Profitabilitas BUS Periode 2011-2013.
- OJK . (2015-2020, Maret - Desember). Laporan Keuangan Perbankan . *Triwulan 2015-2020*.
- OJK . (2021, februari). Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025.
- PT. Bank Syariah Indonesia. (2020). AR2020-BSM. *AR2020-BSM*, 169.
- PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. (2021). Kebijakan Manajemen Risiko. *Risk Management Group*, 5.
- Putri, D. D. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi* . Jakarta : Center For Academy Publishing Service.
- Rustam, B. R. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Era Digital*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Siregar, N. d. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas. *At-Tawassuth*.
- Supriyono, R. (2016). *Manajemen Risiko* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah)*. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI).
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* . Jakarta : Prenada Media Group.